

hulu DAS diprioritaskan sebagai kawasan lindung dan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai daerah tangkapan air, pengendali banjir, dan pelestari ekosistem. Oleh karena itu, penguatan fungsi ekologi Taman Kyai Langgeng sebagai bagian dari sistem RTH Kota Magelang dapat menjadi strategi utama dalam mendukung konservasi DAS Progo melalui integrasi hijau-biru dengan edukasi lingkungan, dan pengelolaan berbasis masyarakat.

4.1.2 Identifikasi Peran dan Fungsi Taman Kyai Langgeng

A. Fungsi Ekologis

Fungsi ekologi pada taman kota digunakan sebagai media mereduksi polusi dan dapat mencegah terjadinya perubahan kualitas lingkungan (Nurhasan & Damayanti, 2022). Berdasarkan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Judul Standar Khusus Pengembangan RTH tutupan hijau taman kota memiliki standar ragam vegetasi yang diklasifikasikan pohon besar (diameter >15m) , pohon sedang (diameter 8-15m), pohon kecil (diameter ≥ 4 - <8m) , dan semak/perdu. Berikut merupakan daftar tanaman yang ada di Taman Kyai Langgeng.

Tabel 4. 1 Data Tanaman di Taman Kyai Langgeng

No	Jenis Pohon	Jumlah
Pohon Besar		
1	Angsana	73
2	Asam Jawa	15
3	Beringin	16
4	Botol/Baobab	1
5	Beringin Preh	1
6	Bungur	2
7	Cemara Norvok	9
8	Damar	22
9	Eboni	3
10	Flamboyan	110
11	Gayam	8
12	Jati	1
13	Kalpataru	11
14	Karet Hutan	6
15	Kayu Putih	11
16	Suren	2
Pohon Sengah		
17	Alpokah	6
18	Asam Londo	2
19	Bodhi	3
20	Beringin Putih	16

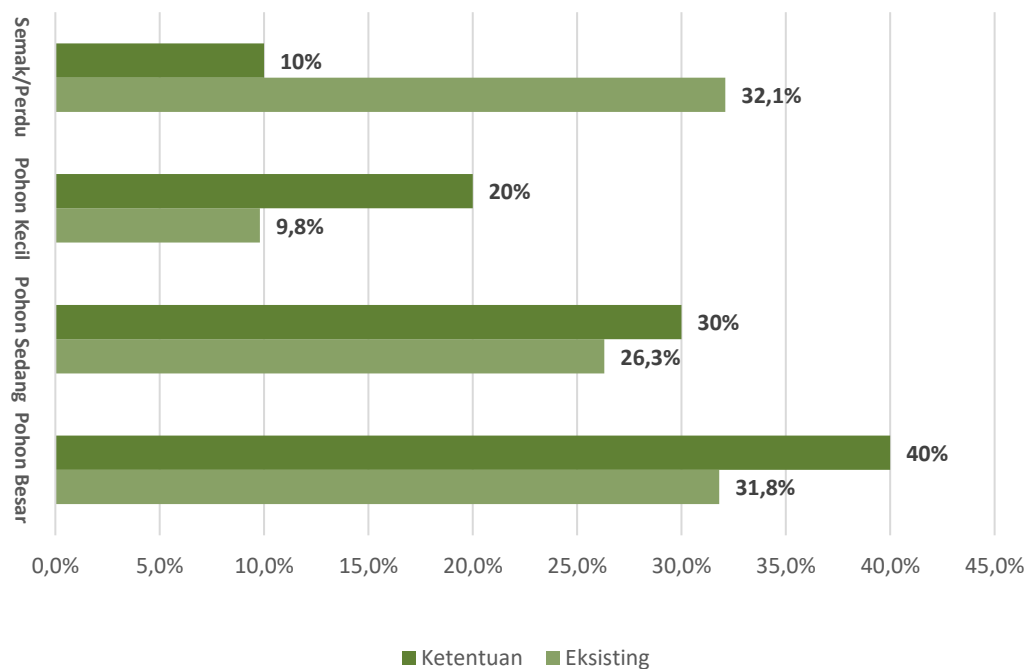
No	Jenis Pohon	Jumlah
21	Buah Gong / Sala	1
22	Cempaka Anjau	5
23	Cempaka Ganda	3
24	Cempaka Gondok	2
25	Cempaka Mulya	2
26	Durian	10
27	Duwet	17
28	Gandaria	5
29	Gedoya	7
30	Glodogan	18
31	Ingas	6
32	Jambu Air	4
33	Keben	19
34	Kecapi	3
35	Kedawung	3
36	Kelapa Sawit	16
37	Kemang	1
38	Mangga	10
39	Matoa	6
40	Mindi	2
41	Mundu	9

No	Jenis Pohon	Jumlah
42	Nagasari	26
43	Palem Bintang	23
44	Rambutan	12
45	Tabebuya	26
46	Tanjung	59
Pohon Kecil		
47	Alkesa	1
48	Anyang / Rejasa	4
49	Bintaro	4
50	Cendana Bali	1
51	Coklat	7
52	Dewandaru	24
53	Duku	11
54	Gowok	12
55	Jenitri	7
56	Kelengkeng	30
57	Kepel	30
58	Leci	10
59	Mangga Kasturi	1
60	Manggis	15
61	Palem Ekor Tupai	4
62	Palem Kipas	3
63	Pinang	6
64	Sawo Ijo	19
65	Sawo Kecil	10
66	Sempur	7
67	Tabebuy Crisanta	15
68	Widoro laut	1
Semak/Perdu		
69	Adem Ati	77
70	Apel Bludru	98
71	Biola Cantik	12
72	Blimbing Wuluh	7
73	Jambu Mawar	28
74	Jarak	1
75	Kantil	17
76	Kapolin	14
77	Kayu Manis	16
78	Kemiri	15
79	Kemuning	35

No	Jenis Pohon	Jumlah
80	Kenanga	3
81	Kenari	13
82	Kepil	22
83	Kesambi	18
84	Klengkeng	7
85	Kluwak	1
86	Kuntobimo	9
87	Kupu-Kupu	13
88	Laban	3
89	Lada Merak Brazil	3
90	Lerak	4
91	Lobi Lobi	1
92	Mahkota Dewa	1
93	Maja/Mojo	1
94	Majigau	2
95	Mentaok	8
96	Micky Mouse	3
97	Mlinjo	16
98	Mundung	6
99	Nam Nam	8
100	Pace	4
101	Pachira / Pohon Uang	1
102	Padmonaba	3
103	Pakel	1
104	Palem Raja	1
105	Polo	10
106	Pronojiwo	14
107	Puser	7
108	Rukam	1
109	Saga Telik	17
110	Salam	19
111	Sapu Tangan	21
112	Sepatudea	1
113	Serut	5
114	Sirsat Australia	6
115	Soka Raja	3
116	Tejo	4
117	Wali Kunkun	12
118	Wali Songo	2
119	Wuni	16
TOTAL		1.484

Sumber: Pengelola Taman Kyai Langgeng, 2025

Taman Kyai Langgeng dijadikan sebagai tempat konservasi tanaman, dimana terdapat 129 jenis tanaman dengan total tanaman yang dilestarikan sebanyak 1.484 pohon. Hal ini membuktikan bahwa Taman Kyai Langgeng menerapkan fungsi ekologi sebagai pelestarian flora. Berdasarkan jenis tanaman yang ada di Taman Kyai Langgeng jika diklasifikasikan berdasarkan stratifikasi tanaman berdasarkan pohon besar, pohon sedang, pohon kecil, dan semak/perdu sebagai berikut.



Sumber: Analisis Penulis, 2025

Gambar 4. 2 Grafik Perbandingan Persentase Stratifikasi Tanaman (Pohon Besar, Sedang, Kecil, dan Semak/Perdu)

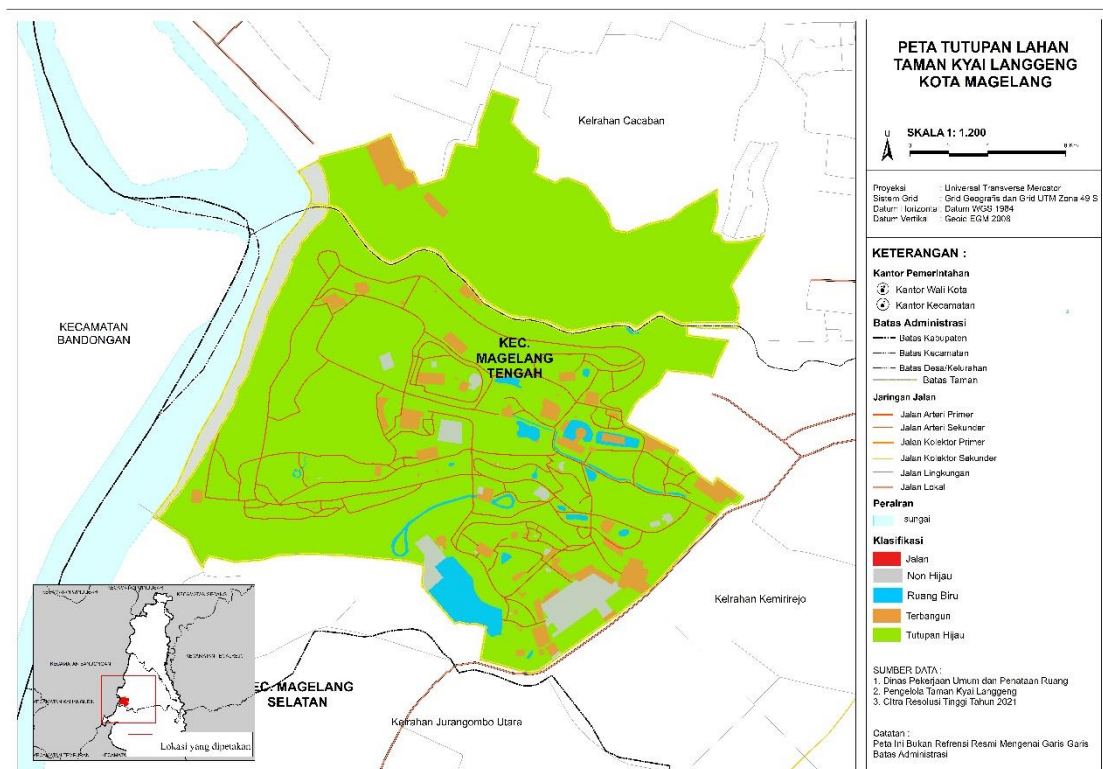
Berdasarkan tanaman yang ada di Taman Kyai Langgeng yang telah diklasifikasikan dapat diketahui bahwa pohon besar yang ada di Taman Kyai Langgeng sebanyak 31%, pohon sedang 26,3%, pohon kecil sebanyak 9,8%, dan Semak/Perdu 32,1%. Dalam hal ini Taman Kyai Langgeng sebagai taman kota ada yang sudah memenuhi seperti semak/perdu >10% dari taman. Namun ketersediaan pohon besar, sedang dan kecil belum memenuhi arahan penyediaan tanaman sebagai penyusun RTH taman kota. Meskipun begitu Taman Kyai Langgeng sudah memenuhi dari standar penyediaan pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan yang tercantum pada Permen PU PRT/M/2008 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan RTH di kawasan perkotaan.

Tabel 4. 2 Penyediaan RTH berdasarkan standar dan kondisi eksisting Taman Kyai Langgeng sebagai Taman Kota

No.	Kriteria	Standar	Eksisting Taman Kyai Langgeng	Keterangan
1.	Luas Taman	144.000 m ²	120.000 m ² (2 Ha)	Belum memenuhi standar
2.	Luasan Tutupan Lahan Hijau pada Taman	≥85%	93%	Memenuhi standar
3.	RTH per penduduk	0,3 m ² / jiwa	5,92 m ² /jiwa	Memenuhi standar

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Penyediaan taman kota terkhusus pada Taman Kyai Langgeng beberapa sudah memenuhi standar dari peraturan yang ada. Maka dari itu membuktikan bahwa Taman Kyai Langgeng sebagai taman kota memiliki fungsi ekologi yang cukup baik. Taman Kyai Langgeng memiliki luas sebesar 12 Ha atau setara dengan 120.000 m². RTH taman kota dalam hal ini Taman Kyai Langgeng dapat melayani 5,92 m²/jiwa. Berikut merupakan gambaran bagaimana klasifikasi penggunaan lahan yang terdapat pada Taman Kyai Langgeng.



Sumber: Analisis Penulis, 2025

Gambar 4. 3 Peta Tutupan Lahan Taman Kyai Langgeng

Berdasarkan hasil digitasi dan juga survei lapangan diketahui bahwa tutupan hijau atau lahan hijau di Taman Kyai Langgeng mencapai 93% yakni sebesar 112.701 m² dari total luas keseluruhan Taman Kyai Langgeng. Hal ini membuktikan bahwa tutupan lahan sudah memenuhi standar aturan yang berlaku.

B. Fungsi Sosial

1) Jenis aktivitas

Melalui jenis aktivitas dapat digunakan sebagai proses identifikasi karakteristik pengguna taman. Taman Kyai Langgeng ini merupakan sebuah taman kota yang diperuntukan sebagai tempat wisata atau *ecopark*. Pada tempat wisata memiliki 3 jenis aktivitas yakni meliputi.

a. Aktivitas Utama

Aktivitas utama merupakan sebuah aktivitas yang utamanya direncanakan pada kawasan pariwisata.

b. Aktivitas Pendukung

Aktivitas pendukung merupakan sebuah aktivitas yang direncanakan untuk membantu keberadaan aktivitas utama

c. Aktivitas Pelengkap

Aktivitas pelengkap merupakan sebuah aktivitas yang direncanakan untuk melengkapi keberadaan aktivitas utama

Perencanaan tempat pariwisata dikatakan berhasil dapat dilihat dari suatu perancang dalam merespon kebutuhan pengguna. Kegiatan pariwisata merupakan sebuah kegiatan perencanaan dan pendukung utama yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Jenis Aktivitas Yang Ada Di Taman Kyai Langgeng

No	Aktivitas	Kategori	Jenis Aktivitas	Lokasi Aktivitas	Karakteristik	Pengguna
1.	Rekreasi	Aktivitas Utama	Kegiatan rekreasi	Ketersediaan akses transportasi dan keberadaan tempat wisata diterima masyarakat sekitar	Mudah dijangkau, lingkungan bersih, nyaman, dan memiliki daya tarik	Pengelola dan wisatawan
2.	Olahraga	Aktivitas Pendukung	Kegiatan olahraga atau <i>jogging</i>	Ketersediaan akses <i>jogging</i>	Aksesibilitas mudah dijangkau,	Pengunjung atau wisatawan

No	Aktivitas	Kategori	Jenis Aktivitas	Lokasi Aktivitas	Karakteristik	Pengguna
				<i>track</i> di area Taman Kyai Langgeng	jalan lebar, nyaman, aman, dan bersih	
3.	Sirkulasi	Aktivitas Pendukung	Aksesibilitas pengguna pariwisata dan penyandang disabilitas	Berada di sekitar Taman Kyai Langgeng dan dapat dijangkau oleh pengunjung atau wisatawan penyandang disabilitas	Aksesibilitas mudah dijangkau, aman, dan nyaman	Pengunjung atau wisatawan
4.	Peribadatan	Aktivitas Pendukung	Kegiatan keagamaan	Berada di area taman yang memiliki kondisi baik	Bersih, nyaman, dan mudah dijangkau	Pengunjung atau wisatawan dan pengelola
5.	Perdagangan dan Niaga	Aktivitas Pendukung	Kegiatan jual beli kebutuhan dan kuliner	Berada di area Taman Kyai Langgeng yang mudah dijangkau oleh pengunjung dan memiliki kondisi cukup baik	Aksesibilitas mudah dijangkau, tersebar di area taman, bersih, dan nyaman	Pengunjung atau wisatawan, dan pengelola
6.	Sanitasi	Aktivitas Pendukung	Kegiatan BAB/BAK, Cuci Tangan	Berada tersebar di area taman dalam keadaan baik sehingga bisa digunakan para pengguna taman	Mudah dijangkau dan bersih	Pengunjung atau wisatawan dan pengelola
7.	Persampahan	Aktivitas Pendukung	Kegiatan pengelolaan persampahan	Berada di beberapa titik yang menyebar di area taman	Mudah dijangkau	Pengunjung atau wisatawan dan pengelola
8.	Kegiatan Istirahat	Aktivitas pendukung	Kegiatan istirahat sementara	Berada di area Taman Kyai Langgeng sebagai tempat berteduh atau tempat beristirahat	Mudah dijangkau, memiliki tempat yang luas, bersih, aman, dan nyaman	Pengunjung atau wisatawan dan pengelola

No	Aktivitas	Kategori	Jenis Aktivitas	Lokasi Aktivitas	Karakteristik	Pengguna
				para pengunjung		
9.	Parkir Umum	Aktivitas pendukung	Kegiatan penyediaan tempat parkir	Berada di pusat lingkungan pariwisata dan memiliki standar penyediaan di luar badan jalan	Luas, mudah dijangkau, bersih, dan aman	Pengunjung atau wisatawan dan pengelola
10.	Religi	Aktivitas Pendukung	Kegiatan Berziarah Ke Makam Kyai Langgeng	Berada di lokasi Taman Kyai Langgeng dalam jangkauan pengunjung	Aksesibilitas mudah dijangkau, memiliki area yang luas	Pengunjung atau wisatawan
11.	Edukasi	Aktivitas Pendukung	Kegiatan sekolah atau edukasi baik anak SD, SMP, atau SMA	Berada di lokasi Taman Kyai Langgeng dalam jangkauan pengunjung	Aksesibilitas mudah dijangkau, memiliki area yang luas, aman, nyaman, dan bersih	Pengunjung atau siswa siswi sekolah
12.	Keamanan	Aktivitas Pelengkap	Kegiatan menjaga keamanan area taman	Berada di sekitar Taman Kyai Langgeng yang mudah dijangkau oleh pengunjung	Aksesibilitas mudah dijangkau, aman dan nyaman	Pengunjung atau wisatawan dan pengelola
13.	Pertemuan	Aktivitas Pelengkap	Kegiatan diskusi	Berada di sekitar Taman Kyai Langgeng yang mudah dijangkau oleh pengguna taman	Aksesibilitas mudah, memiliki tempat yang luas, bersih, dan nyaman	Pengunjung atau wisatawan dan pengelola
14.	Petunjuk Lokasi	Aktivitas Pelengkap	Kegiatan informasi denah taman	Berada di beberapa titik taman yang lokasinya strategis	Mudah dijangkau dan mudah dipahami	Pengunjung atau wisatawan

Sumber: Analisis Penulis, 2025

2) Kebutuhan Ruang

Analisis kebutuhan ruang ialah sebuah metode yang memiliki tujuan untuk identifikasi kebutuhan ruang, yang akan dimanfaatkan sebagai perencanaan tempat

wisata. Kebutuhan ruang ini ditentukan didasarkan oleh aktivitas para pengguna suatu kawasan dan terdapat fungsi dari yang diberi wadah (Alvina, 2024). Hal tersebut digunakan sebagai data pendukung rencana strategis dalam mengetahui kinerja sarana dan prasarana yang ada di Taman Kyai Langgeng. Pertimbangan dalam penyusunan kebutuhan ruang adalah sebagai berikut.

- a. Jumlah dan jenis komponen: semakin banyak jumlah dan jenis komponen, maka semakin luas lahan
- b. Jumlah penduduk: semakin banyak jumlah penduduk yang ditampung, maka semakin luas lahan
- c. Jangkauan pelayanan: semakin kecil jangkauan pelayanan, maka akan semakin banyak jumlah komponen, semakin luas lahan
- d. Intensitas
- e. Standar kebutuhan ruang
 1. Lingkup makro dimana dapat dilihat melalui porsi luas lahan dari pengguna lahannya
 2. Lingkup mikro, dapat dilihat dengan beberapa komponen, seperti berikut.
 - Jumlah penduduk yang dilayani
 - Luas lahan/orang
 - Luas lantai/bangunan kegunaannya
 - Jangkauan/jarak tempuh
 - Jenis prasarana dan dimensi (standar desain)

Pada hal tersebut menjadikan kebutuhan ruang terdapat 2 jenis, yakni sebagai berikut.

1. Standar prespektif terdiri atas standar kebutuhan, standar ruang, dan standar desain, dll
2. Standar kinerja dimana biasa dengan *evel of service*

Analisis ini menggunakan data rata-rata jumlah pengunjung harian Taman Kyai Langgeng menggunakan asumsi dan melihat jenis sarana yang disediakan apakah dapat menampung jumlah pengunjung/hari. Jumlah pengunjung di Taman Kyai Langgeng pada tahun 2023 sebanyak 355.175/tahun. Jika diasumsikan perhari, maka jumlah pengunjung taman adalah.

$$\text{Jumlah pengunjung} = \frac{\text{jumlah pengunjung 1 tahun}}{365} = 973 \text{ pengunjung/hari}$$

Tabel 4. 4 Kebutuhan Ruang Taman Kyai Langgeng

No	Aktivitas	Jenis Bangunan/Sarana	Kapasitas (Jiwa)	Jumlah Penunjang (Jiwa)	Standar Luas Lahan Min (m ²)	Kebutuhan (Unit)	Sumber	Luas Lahan (m ²)
Aktivitas Utama								
1.	Rekreasi	Wahana	-	973	-	1	-	-
Aktivitas Pendukung								
2.	Olahraga/ <i>Jogging</i>	<i>Jogging Track</i>	-	973	7 x 400 m	-	Permen PU No. 05/PRT/M/2008	-
3.	Sirkulasi	Jalan	-	973	Lebar: 2m	-	Permenpar ekraf No. 3 Tahun 2018	-
		Jalur Difabel	-	973	Lebar: 2,25 m	-	-	-
		Mobil Taman	9 - 24	973	-	-	-	-
4.	Peribadatan	Mushola	250	973	100	10	SNI 03-1733 2004	2432,5
5.	Perdagangan dan Perniagaan	Toko/warung	250	973	100	10	SNI 03-1733 2004	2432,5
6.	Sanitasi	Toilet Umum	1 unit/15 jiwa	973	46 m ² /10 Unit	7	Permenpar ekraf Nomor 2 Tahun 2021	322
		Wastafel	-	973	-	-	-	Tentatif
7.	Persampahan	Tong Sampah	-	973	Jarak 15 - 20m	-	Permen PU No. 05/PRT/M/2008	Tentatif
8.	Kegiatan Istirahat	Gazebo	5	973	6	162	Permenpar ekraf Nomor 2 Tahun 2021	810
9.	Parkir Umum	Parkir Motor	-	973	1 lot/1,5 m per motor	973/2 = 487	Permenpar ekraf Nomor 2 Tahun 2022	324,6
		Parkir Mobil	-	973	1 lot/11,5 m ² per bus	973/4 = 243	Permenpar ekraf Nomor 2 Tahun 2023	2.796

No	Aktivitas	Jenis Bangunan/Sarana	Kapasitas (Jiwa)	Jumlah Penunjang (Jiwa)	Standar Luas Lahan Min (m2)	Kebutuhan (Unit)	Sumber	Luas Lahan (m2)
		Parkir Bus	-	973	1 lot/12,5 m ² per bus	973/40 = 25	Permenpar ekraf Nomor 2 Tahun 2024	312,5
10.	Wisata Religi	Makam Kyai Langgeng	-	973	-	-	-	-
11.	Edukasi	Taman	120000	973	24000	1	Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2022	24000
Aktivitas Tambahan								
12.	Keamanan	Ruang Security	-	973	15	1	Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2022	15
13.	Pertemuan	Aula/Gedung Pertemuan	2500	973	300		SNI 03-1733 2004	
14.	Pelayanan	Ruang Informasi	-	973	Tidak lebih dari 80m2	1	Permenpar ekraf Nomor 4 Tahun 2021	80
15.	Petunjuk Lokasi	Papan Denah	-	973	-	-	Permenpar ekraf Nomor 2 Tahun 2021	Tentatif
		Papan Jalur Evakuasi	-	973	-	-	Permenpar ekraf Nomor 2 Tahun 2022	Tentatif
Total								33.525

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Luas Taman Kyai Langgeng = 120.000

Luas Kebutuhan Ruang = 33.525

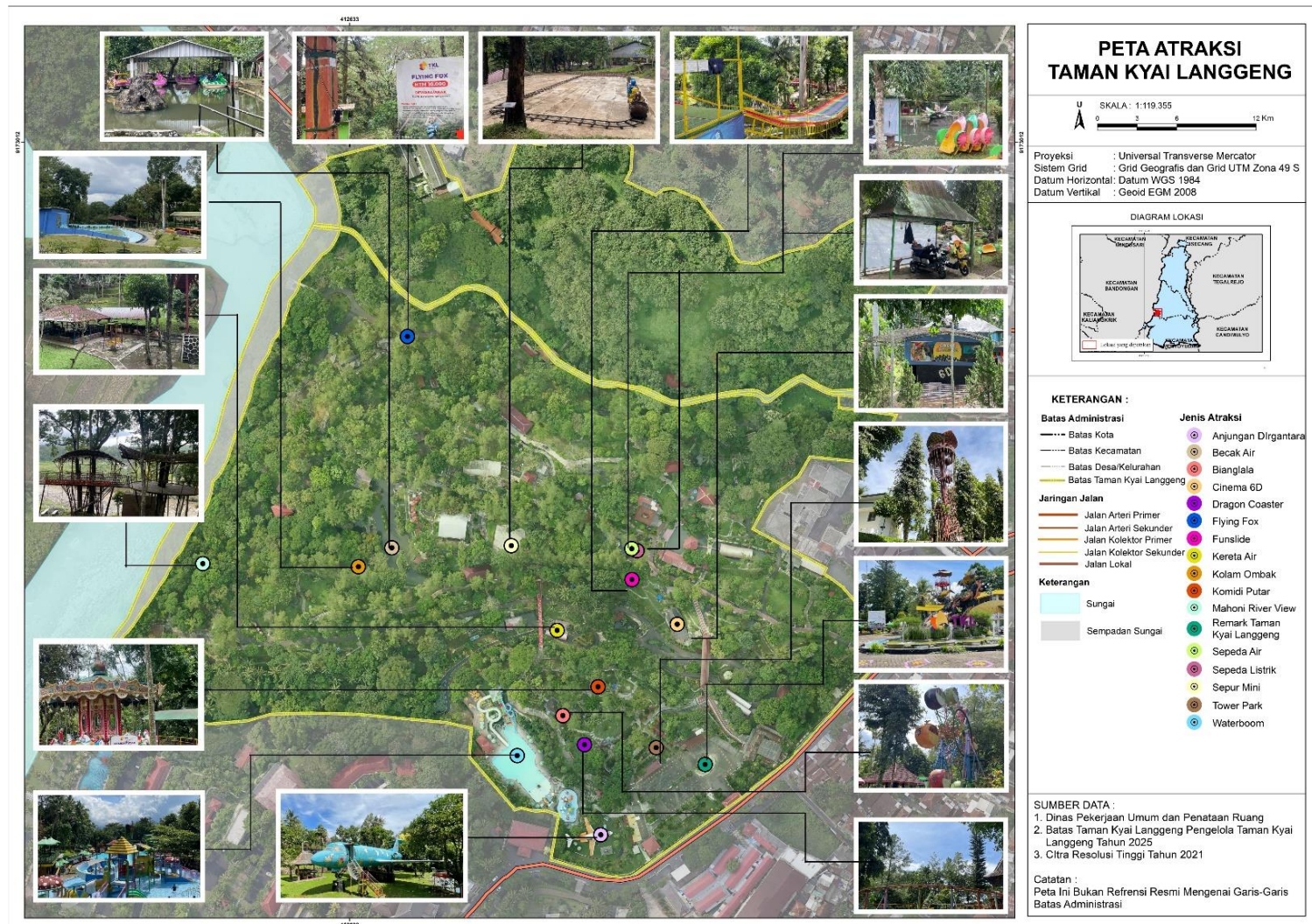
Luas Lahan Tersisa = 76.417 m²

Hasil dari kebutuhan ruang sebesar 33.525 m² dan lahan sisa dari Taman Kyai Langgeng berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan ruang sebesar 76.417 m² merupakan lahan yang tersisa. Sebesar 93.813 m² Taman Kyai Langgeng

diperuntukan untuk lahan konservasi tanaman untuk mempertahankan fungsi dari *ecoparck* dan fungsi ekologi atau lingkungan dari Taman Kyai Langgeng.

3) Jenis daya tarik

Dalam konsep pariwisata daya tarik wisata ini merupakan program pada ruang wisata yang biasa disebut dengan *attraction*, bertujuan untuk menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke suatu tempat wisata. Adapun daya tarik yang dikembangkan di Taman Kyai Langgeng. Terdapat 17 wahana rekreasi yang menjadi daya tarik Taman Kyai Langgeng, diantaranya anjungan dirgantara, becak air, bianglala, *cinema 6D*, *dragon coaster*, *flying fox*, *funslide*, kereta air, kolam ombak, komidi putar, mahoni *river view*, sepeda air, sepeda listrik, sepur mini, *tower park*, *waterboom*, dan terdapat *remark* Taman Kyai Langgeng. Berikut merupakan peta atraksi dari Taman Kyai Langgeng.



Sumber: Analisis Penulis, 2025
Gambar 4. 4 Peta Atraksi (Daya Tarik) Taman Kyai Langgeng

Taman Kyai Langgeng berdasarkan karakteristik dan ciri khas dari tempat wisatanya menyajikan daya tarik sebagai berikut.

a. Menyajikan wisata edukatif

Wisata edukatif yang diusung di Taman Kyai Langgeng ini adalah mengenai konservasi tanaman langka, dimana terdapat tanaman langka yang berada di Taman Kyai Langgeng dimana terdapat papan informasi yang berisi informasi pada masing-masing tanaman atau pohon yang ada. Taman Kyai Langgeng juga dijadikan bumi perkemahan bagi siswa smp setempat.



Gambar 4. 5 Papan Informasi Vegetasi



Gambar 4. 6 Kegiatan Berkemah Siswa SMP Kota Magelang

Sumber: Observasi Lapangan, 2025

Selain itu, Taman Kyai Langgeng kerja sama dengan universitas untuk mengadakan program pelatihan pembuatan ecoenzim dan ecoprint. Namun kegiatan tersebut tidak selalu ada, dikarenakan pengelola Taman Kyai Langgeng belum ada yang mumpuni untuk meneruskan program tersebut, sehingga program pelatihan hanya dilakukan ketika terdapat mahasiswa magang.

b. Menyajikan Wisata Religi

Terdapat wisata religi dimana terdapat makam Ki Ageng Suryokusumo atau yang dikenal dengan Kyai Langgeng. Kyai Langgeng merupakan tokoh bersejaarah bagi Kota Magelang, dimana Kyai Langgeng merupakan seorang ulama yang berpengaruh pada spiritual Pengeran Diponegoro dan masih merupakan keturunan dari Raja Mataram yakni Sri Sultan Hamengkubuwono II. Hal tersebut yang membuat Kyai Langgeng dimakamkan di dalam area objek wisata Taman Kyai Langgeng.



Sumber: Observasi Lapangan, 2025

Gambar 4. 7 Makan Ki Ageng Suryokusumo (Kyai Langgeng)

Masyarakat sekitar baik dari dalam kota, maupun luar kota masih sering mengunjungi atau berziarah di makam Ki Ageng Suryokusumo atau Kyai Langgeng.

c. Konservasi Tanaman

Taman Kyai Langgeng memiliki konsep ecopark dimana selain menawarkan daya tarik wahana yang ada, Taman Kyai Langgeng memiliki area konservasi yang bertujuan untuk menjaga kelestarian berbagai jenis tumbuhan dan hewan.



Sumber: Observasi Lapangan, 2025

Gambar 4. 8 Tanaman di Taman Kyai Langgeng

Keberagaman tanaman yang tumbuh di Taman Kyai Langgeng memberikan keteduhan, menciptakan kesejukan, dan mengurangi suhu udara panas.

d. Dilengkapi spot foto *instagramable*

Taman Kyai Langgeng sebagai tempat wisata juga memberikan spot foto bagi pengunjung taman, dengan menyertakan properti lucu pada jembatan hingga *remark* Taman Kyai Langgeng yang disukai pengunjung sebagai spot foto.



Sumber: Observasi Lapangan, 2025

Gambar 4. 9 Spot Foto Pengunjung Taman Kyai Langgeng

4) Sarana dan Prasarana

Taman Kyai Langgeng memiliki fasilitas sarana dan prasarana untuk pengunjung taman dan masyarakat Kota Magelang. Penyediaan sarana dan prasarana pada taman kota yang berkualitas dapat memberikan manfaat bagi taman dan menarik minat masyarakat untuk ruang beraktivitas yang mendorong kelayakan hidup masyarakat (Tiara & Sabrina, 2024). Berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di Taman Kyai Langgeng.

Tabel 4. 5 Kondisi Sarana dan Prasarana Taman Kyai Langgeng

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
1.	Mushola	2	Terdapat sarana peribadatan mushola di Taman Kyai Langgeng dengan kondisi baik sehingga dapat digunakan wisatawan untuk beribadah.	
2.	Pos Penjagaan	2	Terdapat pos penjagaan yang digunakan sebagai fasilitas untuk menunjang keamanan, ketertiban, dan kenyamanan wisatawan dalam kondisi baik.	

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
3.	Kantin	11	Terdapat kantin sebagai fungsi ekonomi taman, dengan menyaring pekerja warga sekitar. Kondisi kantin dalam keadaan baik.	
4.	Kios	15	Terdapat banyak foodcourt di Taman Kyai Langgeng. Namun foodcourt ini tidak semuanya dalam keadaan baik, melainkan terdapat foodcourt yang mengalami kerusakan karena sudah tidak digunakan	
5.	Toilet	30	Terdapat toilet yang menyebar di area taman yang dapat digunakan oleh pengunjung atau wisatawan. Namun tidak semua toilet dalam keadaan baik.	
6.	Petunjuk arah	4	Terdapat petunjuk arah untuk mempermudah wisatawan untuk mengetahui arah wahana atau tempat yang dituju. Petunjuk arah dalam keadaan baik.	
7.	Loket Tiket	17	Terdapat loket masuk untuk membeli tiket, dalam keadaan baik.	
8.	Gazebo	15	Terdapat gazebo yang tersebar di area taman, dalam keadaan cukup baik	

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
9.	Balai Pertemuan	3	Terdapat beberapa balai pertemuan yang dapat digunakan sebagai ruang istirahat maupun sebagai ruang pertemuan. Balai pertemuan yang ada di Taman Kyai Langgeng dalam kondisi baik	
10.	Perpustakaan	1	Terdapat perpustakaan buku namun dalam keadaan buruk	
11.	Halte atau Tempat Menunggu Mobil Taman	2	Terdapat ruang atau tempat untuk menunggu mobil keliling taman dalam kondisi baik	
12.	Mobil Taman	2	Terdapat mobilisasi yang disediakan pengelola Taman Kyai Langgeng untuk berkeliling taman. Mobil taman yang disediakan dalam keadaan baik	

Sumber: Observasi Lapangan, 2025

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan seperti ketersediaan tempat sampah belum dipilah, beberapa sarana yang sudah tidak layak dan tidak digunakan. Dari keseluruhan sarana dan prasarana yang ada dapat dilihat bahwa Taman Kyai Langgeng memberikan ruang interaksi masyarakat sekitar.

C. Fungsi Ekonomi

Fungsi dari taman kota sebagai ruang terbuka hijau publik selain untuk menjaga keseimbangan ekologi dan mempercantik kota, taman kota juga digunakan untuk menambah ekonomi masyarakat sekitar (Rosawatiningsih, 2019). Berikut merupakan kegiatan ekonomi yang berada di Taman Kyai Langgeng.

3. Terdapat pusat pembelanjaan atau kios yang disediakan oleh Taman Kyai Langgeng



Gambar 4. 10 Pusat Pembelanjaan Taman Kyai Langgeng



Gambar 4. 11 Kios Oleh-Oleh Taman Kyai Langgeng

Sumber: Observasi Lapangan, 2025

Taman Kyai Langgeng menyediakan pusat perbelanjaan yang terletak di luar area taman. Terdapat pusat pembelian seperti pasar dan kios sebagai wadah masyarakat sekitar untuk berjualan nantinya secara tidak langsung akan berdampak untuk perekonomian warga sekitar. Hal ini dibuktikan dalam salah satu paper Mulyani Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa salah satu pengelolaan lahan parkir di Taman Kyai Langgeng dapat memberikan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan pasar dan kios yang berada diluar area taman buka saat *weekend* atau hari libur, karena memiliki peluang dimana lebih banyak pengunjung atau wisatawan.

4. Terdapat kantin dan kios kecil di area Taman Kyai Langgeng



Gambar 4. 12 Kios Dagang PKL Taman Kyai Langgeng



Gambar 4. 13 Kantin Taman Kyai Langgeng

Sumber: Observasi Lapangan, 2025

Selain pusat perbelanjaan yang tersedia di luar area taman, Taman Kyai Langgeng juga menyediakan 11 kantin dan kios kecil yang menjual makanan dan minuman. Penjual tersebut sebagian merupakan masyarakat sekitar taman atau penduduk Kota Magelang serta beberapa penjual merupakan penduduk dari luar Kota Magelang. Dari hal tersebut membuktikan bahwa sudah terdapat kegiatan atau aktivitas ekonomi yang mendukung fungsi taman atau RTH Publik dimana fungsi ekonomi.

4.2 Analisis Penilaian Kesesuaian Komponen Taman Kyai Langgeng Terhadap Konsep Kota Berkelanjutan

Salah satu adanya taman kota yang berada di tengah kepadatan kawasan perkotaan dimana merupakan sebuah ruang terbuka yang didalamnya terdapat vegetasi yang dapat mendukung keberlanjutan, serta mewujudkan kota yang layak huni (Fendera & Syamsiyah, 2023). Dalam mendukung konsep kota yang berkelanjutan, taman kota ini memiliki kriteria dalam penyediaannya yang memiliki 3 komponen yakni, komponen lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kriteria tersebut memiliki indikator penilaian seperti nilai 0 berarti tidak tersedia, nilai 1 tersedia namun belum memenuhi standarisasi yang ada, dan nilai 2 berarti sudah memenuhi standar.

a. Komponen Lingkungan

Pada penilaian komponen lingkungan ini terdise dari sub variabel vegetasi, pengelolaan air, keanekaragaman hayati, pemanfaatan sumber daya terbarukan, serta iklim mikro. Dimana hasil stratifikasi dapat dilihat dari ketersediaan tanaman yang ada pada Taman Kyai Langgeng yang sudah diketahui melalui stratifikasi tamanan, yakni stratifikasi pohon besar memiliki presentase 31,8%, pohon sedang 26,3%, pohon kecil 9,8%, dan semak/perdu 32,1% serta hasil tutupan lahan hijau yang ada di Taman Kyai Langgeng sudah mencapai 85% dari luas lahan Taman Kyai

Langgeng. Perhitungan penilaian komponen lingkungan Taman Kyai Langgeng yakni sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Penilaian Komponen Lingkungan Taman Kyai Langgeng

Sub Variabel	Indikator	Parameter	Skor
Vegetasi	Ketersediaan vegetasi	Tersedia vegetasi taman kota	2
	Presentase vegetasi	Tersedia vegetasi sebesar 85% dari luas taman kota	2
	Stratifikasi vegetasi	Tersedia pohon besar sebanyak 40%	1
		Tersedia pohon sedang sebesar 30%	1
		Tersedia pohon kecil sebesar 20%	1
		Tersedia perdu, semak, dan tanaman penutup tanah sebesar 10%	2
Pengelolaan tata air	Ketersediaan ruang terbuka biru	Tersedia danau/kolam retensi/ detensi/ sumur	1
	Pemanen air hujan	Tersedia alat pemanen air hujan	1
Keanekaragaman hayati	Hewan liar	Terdapat hewan liar di taman kota yang tidak mengganggu pengunjung	2
Pemanfaatan sumber daya terbarukan	Pemanfaatan sumber daya energi terbarukan berupa tenaga surya, tenaga angin, atau sampah/limbah	Taman sudah memanfaatkan sumber daya energi terbarukan berupa tenaga surya, tenaga angin, atau sampah/limbah	0
Iklim mikro	Tingkat keteduhan	Tingkat keteduhan taman kota saat siang hari	2
	Aliran air	Adanya aliran air taman kota	2
	Sarana berteduh	Tersedia sarana tempat berteduh saat hujan	2
Skor Komponen			19
Bobot Komponen Lingkungan			2,002023
Skor x Bobot			38,0385

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Pada hasil perhitungan yang dilakukan dikateahui bahwa Taman Kyai Langgeng pada komponen lingkungan memiliki skor sebesar 38,0385. hal tersebut didasarkan pada hasil observasi lapangan dengan melihat keterdediaan sesuai dengan sub variabel yang telah ditentukan. Pada sub variabel vegetasi Taman Kyai Langgeng

dalam pemenuhan tanaman besar dan sedang belum memenuhi standar, dimana pohon besar hanya 31,8% dan pohon sedang hanya 26,3%. Walau pohon besar, sedang, dan kecil belum memenuhi standar, Taman Kyai Langgeng dapat dikategorikan teduh karena sudah cukup banyak pepohonan di taman, serta didukung oleh adanya aliran air dan sarana berteduh. Dalam pengelolaan tata air sudah tersedia baik ketersediaan ruang terbuka biru seperti kolam retensi dan juga pemanen hujan. Menurut Permenlh 12/2009 air hujan dapat dimanfaatkan dengan cara membuat kolam pengumpul air hujan, sumur resapan, dan lobang biopori. Taman Kyai Langgeng juga terdapat satwa liar seperti monyet, tetapi tidak dilepas liarkan. Pemanfaatan sumber daya energi terbarukan berupa tenaga surya, tenaga angin, atau sampah/limbah belum diimplementasikan di Taman Kyai Langgeng.

b. Komponen Sosial

Pada penilaian komponen sosial ini terdisi dari sub variabel ragam aktivitas, fasilitas sosial budaya, identitas budaya, kenyamanan, keamanan, kebersihan, serta aksesibilitas. Masing-masing dari variabel komponen sosial memiliki beberapa indikator. Perhitungan penilaian komponen sosial Taman Kyai Langgeng yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Penilaian Komponen Sosial Taman Kyai Langgeng

Sub Variabel	Indikator	Parameter	Skor
Ragam aktivitas	Interaksi sosial	Adanya interaksi sosial	2
	Olahraga	Taman kota dimanfaatkan untuk berolahraga	2
	Rekreasi	Taman kota dimanfaatkan untuk rekreasi	2
	Kegiatan pendidikan	Taman kota dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pendidikan	2
Fasilitas sosial budaya	Ketersediaan fasilitas olahraga	Tersedia <i>jogging track</i>	2
		tersedia outdoor fitness	0
	ketersediaan fasilitas rekreasi	Tersedia taman bermain	2
	ketersediaan fasilitas pendidikan	Tersedia dek pandang	2
		tersedia papan interpretasi	2
		Ruang Kesehatan	0

Sub Variabel	Indikator	Parameter	Skor
Identitas budaya	Ketersediaan fasilitas kesehatan	Tersedia taman terapi/jalur refleksi	2
	Ketersediaan tanaman lokal khas daerah	tanaman khas magelang	0
	Pola perkerasan dan lansdscape furniture dengan merujuk pada kearifan lokal	Tersedia pola perkerasan dan lansdscape furniture dengan merujuk pada kearifan lokal	0
	Aksara lokal untuk sign letter	Sign letter menggunakan bahasa jawa	0
Aksesibilitas	Visibilitas taman kota	Taman kota mudah untuk dilihat	2
	Ketersediaan lahan parkir mobil, motor, dan sepeda	Tersedia parkir mobil	2
		Tersedia parkir motor	2
		Tersedia parkir sepeda	2
	Ketersediaan transportasi umum berupa bus dan angkot	Taman kota terjangkau BST dalam radius 400m	2
		Taman Kota terjangkau angkot (bus feeder) dalam radius 400m	2
	Ketersediaan jalur pedestrian	Tersedia jalur pemandu yang sesuai standar	2
	Ketersediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas berupa jalur pemandu dan ramp	Tersedia ramp yang sesuai standar	0
Kenyamanan	Ketersediaan bangku taman	Tersedia bangku taman dengan kondisi baik	2
	Ketersediaan gazebo	Tersedia gazebo dengan kondisi baik	1
Keamanan	Kebisingan taman kota	Taman kota dalam kondisi tenang (tidak terdapat kebisingan)	2
	Ketersediaan ruang titik kumpul	Tersedia ruang titik kumpul	2
	Ketersediaan jalur evakuasi bencana	Tersedia jalur evakuasi bencana	2
	Ketersediaan instalasi hidran kebakaran	Tersedia instalasi hidran kebakaran	0
	Ketersediaan penerangan umum	Tersedia penerangan dalam radius	2
	Ketersediaan penjaga taman	Tersedia penjaga taman	2
	Ketersediaan papan peraturan	Tersedia papan peraturan	2
Kebersihan	Kebersihan taman kota	Taman dalam kondisi bersih	2

Sub Variabel	Indikator	Parameter	Skor
	Ketersediaan tempat sampah	Tersedia tempat sampah dalam radius 25 m dengan kondisi baik	1
	Ketersediaan toilet umum	Tersedia toilet umum dengan baik	1
Skokr Komponen			51
Bobot Komponen Sosial			1,9025
Skor x Bobot			97,0275

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Pada hasil perhitungan yang dilakukan dikateahui bahwa Taman Kyai Langgeng pada komponen sosial memiliki skor sebesar 9,0275. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan. Pada ragam aktivitas yang ada di Taman Kyai Langgeng sudah terdapat ruang interaksi sosial seperti gedung pertemuan, dimanfaatkan berolahraga, rekreasi, dan juga kegiatan pendidikan. Pada fasilitas budaya sudah terdapat beberapa fasilitas seperti *jogging track*, taman bermain, dek pandang, papan interpretasi, dan jalur refleksi/taman terapi. Pada sub variabel aksesibilitas sudah tersedia seperti visibilitas taman, ketersediaan lahan parkir, transportasi bus dan angkot, dan jalur pedestrian, namun pada fasilitas penyandang disabilitas sudah ada namun belum memenuhi standar ramp disabilitas. Dalam masalah kenyamanan, keamanan, dan kebersihan sebagian besar sudah memenuhi dari indikator yang ada, namun belum tersedianya instalasi hidran kebakaran dan juga belum terdapat identitas budaya yang diangkat pada Taman Kyai Langgeng.

c. Komponen Ekonomi

Pada penilaian komponen ekonomi ini terdiri dari sub variabel kegiatan wisata alam, pasar kaget, kebun pembibitan, pertanian perkotaan, dan pedagang kaki lima. Masing-masing dari variabel komponen ekonomi memiliki beberapa indikator. Perhitungan penilaian komponen ekonomi Taman Kyai Langgeng yakni sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Penilaian Komponen Ekonomi Taman Kyai Langgeng

Sub Variabel	Indikator	Parameter	Skor
Kegiatan wisata	Pengunjung lokal	Terdapat pengunjung yang berasal dari dalam kota (Kota Magelang)	2
	Pengunjung non lokal	Terdapat pengunjung berasal dari luar Kota Magelang	2
Pasar kaget/tumpah	Pasar kaget/tumpah	Terdapat kegiatan pasar kaget/tumpah	0

Sub Variabel	Indikator	Parameter	Skor
Kebun pembibitan	Kebun pembibitan	Terdapat kebun pembibitan	0
Pertanian perkotaan	Pertanian perkotaan	Praktik bercocok tanam dan berternak yang dilakukan di lingkungan taman	0
Pedagang kaki lima	Pedagang kaki lima	Terdapat pedagang kaki lima di sekitar tamab kota yang lokasinya tidak mengganggu sirkulasi jalan	2
Skor Komponen			6
Bobot Komponen Ekonomi			0,9133
Skor x Bobot			5,4798

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Pada hasil perhitungan yang dilakukan dikateahui bahwa Taman Kyai Langgeng pada komponen ekonomi memiliki skor sebesar 5,4798. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan dengan melihat indikator yang ada, seperti adanya pengunjung lokal dan pengunjung non lokal, dan pedagang kaki lima yang tidak mengganggu sirkulasi jalan. Namun pada hal ini, terdapat indikator yang belum memenuhi sebagai taman kota yang berkelanjutan seperti tidak terdapat pasar kaget, kebun pembibitan, dan pertanian perkotaan. Berdasarkan hasil perhitungan diantara 3 komponen yakni komponen lingkungan, sosial, dan ekonomi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Komponen Taman Kota Taman Kyai Langgeng

No.	Komponen	Skor Taman Kota	Bobot Komponen	Skor Komponen x Bobot	Kesesuaian
1	Lingkungan	19	2,00203	38,0385	Kesesuaian Tinggi
2	Sosial	51	1,9025	97,0275	Kesesuaian Tinggi
3	Ekonomi	6	0,9133	5,4798	Kesesuaian Sedang

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Skor yang diperoleh dari penilaian taman terhadap konsep kota berkelanjutan ini menunjukkan pada komponen lingkungan dan sosial telah memiliki kesesuaian tinggi dengan skor komponen lingkungan sebanyak 38,0385 dan komponen sosial sebanyak 97,0275. Taman Kyai Langgeng dapat mempertahankan kondisi berdasarkan komponen lingkungan dan sosial yang sudah sesuai dengan konsep kota berkelanjutan atau bahkan dapat lebih mengembangkan potensi yang ada di Taman Kyai Langgeng baik. Meskipun begitu, Taman Kyai Langgeng memiliki tantangan terhadap pengelolaan sampah yang

belum terpilah. Tempat sampah/tong sampah yang ada di Taman Kyai Langgeng masih banyak yang belum dipilah berdasarkan jenis sampah seperti organik dan non organik. Dewi Anggraini sebagai pengelola taman menyatakan bahwa, “Taman Kyai Langgeng belum ada fokus untuk pengembangan lingkungannya atau ekologi, akan tetapi lebih fokus pada aspek sebagai tempat pariwisata saja.”

4.3 Perumusan Strategi Peningkatan Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

Strategi yang digunakan dalam hal ini adalah SOAR. Strategi SOAR langsung fokus kepada elemen yang dapat mendapatkan hasil positif dan akan memberikan kekuatan di masa depan (Khorasani, 2017). Data yang digunakan dalam analisis SOAR ini diambil dari hasil observasi dan wawancara secara langsung.

a. Kekuatan (*Strenght*)

Kelebihan dari analisis ini dilihat dari faktor kekuatannya, dimana keindahan yang menjual dan prestasi yang diraih oleh pengelolaannya (Hanifah, 2023). Taman Kyai Langgeng memiliki wahana yang menarik pengunjung untuk berwisata dengan menyediakan sarana yang cukup lengkap untuk pengunjung taman. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 Mei 2024 dengan Ibu Dewi Anggraini sebagai pengelola taman menjelaskan bahwa,

“Implementasi Taman Kyai Langgeng berdasarkan fungsinya digunakan sebagai melestarikan tanaman-tanaman langka, menyediakan ruang sosialisasi masyarakat, berlibur, berolahraga, dan edukasi, serta memberikan wadah berjualan untuk UMKM dan PKL sekitar taman, mempekerjakan warga sekitar dalam pengelolaan taman. Taman Kyai Langgeng juga memberikan wadah edukasi untuk pelajar di Kota Magelang dengan menyediakan wadah untuk tempat berkemah.”

b. Peluang (*Opportunities*)

Pada faktor eksternal ini didapatkan peluang dimana analisis ini digunakan untuk memberikan manfaat untuk pelaku wisata (Wiranto *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil wawancara pada Rabu, 14 Mei 2025 dengan pemerintah kota yakni Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Magelang, Bapak Adi Kurniawan menyatakan,

“Taman Kyai Langgeng merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dimana tanah yang ditempati merupakan hak kepemilikan dari pemerintah kota, dimana pada hal ini Taman Kyai Langgeng mendapatkan anggaran dari daerah untuk pengelolaannya.”

Selain itu terdapat penginapan dimana dapat digunakan sebagai peluang untuk melakukan kerja sama antara pengelola taman dan juga pengelola hotel dimana disampaikan oleh pengelola taman bahwa,

“Taman Kyai Langgeng dan pihak hotel sudah berkolaborasi atau bekerja sama dengan memberikan keuntungan bagi pengunjung hotel, dimana akan mendapatkan harga diskon untuk berlibur di Taman Kyai Langgeng. Hal ini dinyatakan secara lisan saja belum menggunakan perjanjian Memorandum of Understanding (MOU).”

c. Aspirasi (*aspiration*)

Hal ini mencakup pada harapan yang ingin dicapai berdasarkan dari visi dari perusahaan pengelolaannya (Hanifah, 2023). Berdasarkan wawancara dengan pengelola taman,

“Banyak fasilitas yang ingin ditambahkan, karena dalam pembelajarannya hanya sebatas mengenal jenis tanaman langka saja, padahal banyak yang bisa dipelajari bagaimana cara mengelolanya untuk bisa di implementasikan masyarakat dan pengunjung, ingin mengembalikan taman bunga kembali yang sudah tidak ada, menjadikan Taman Kyai Langgeng one stop service, seperti taman bermain ada, edukasi ada, dan penginapan juga ada.”

Selain dari pengelola terdapat keinginan dari masyarakat sekitar taman yang didapatkan dari wawancara pada Jum'at, 16 Mei 2025.

“Perlu memperbaiki wahana yang sudah tergolong wahana tua atau sudah lama dan meningkatkan tingkat kebersihan taman. Kebersihan yang dimaksud bukan hanya sampah, namun kebersihan untuk keindahan taman seperti memperbarui cat yang tidak diganti selama bertahun-tahun. Merangkul masyarakat sekitar, terkhusus masyarakat Kelurahan Kemirejo dimana lokasi Taman Kyai Langgeng terletak di Kelurahan Kemirejo untuk dipekerjakan di Taman Kyai langgeng. Memberi wadah untuk masyarakat yang memiliki keahlian dalam membuat olahan makanan atau oleh-oleh hal tersebut bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.”

Pemerintah Kota Magelang berharap agar Taman Kyai Langgeng dapat mempertahankan taman sesuai dengan tema ecopark.

d. Hasil (*Result*)

Pada analisis ini terdapat hasil yang mana merujuk pada hasil pencapaian sesuai dengan yang diharapkan serta dapat diukur oleh pengelola, dimana taman ini memiliki peran sebagai taman multifungsi yakni memiliki fungsi sosial, edukatif, dan ekowisata menjadi ikon taman kota yang ramah lingkungan, mewujudkan infrastruktur yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan meningkatkan partisipasi dari

masyarakat sekitar. Taman Kyai Langgeng merupakan ruang terbuka hijau publik berupa taman kota yang berkonsep *ecopark*. *Ecopark* merupakan sebuah konsep taman yang memberikan sebuah kontribusi dalam menangani permasalahan lingkungan yang dilakukan dengan cara optimalisasi fungsi taman baik dari fungsi ekologis, estetika, dan sosial (Nugro *et al.*, 2007). Berikut merupakan rumusan strategi dari analisis SOAR.

Strategi SA (*Strength and Aspiration*)

Strategi SA merupakan sebuah strategi yang memanfaatkan keseluruhan kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan. Dengan hal itu berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi lapangan merumuskan strategi untuk meningkatkan fungsi sosial Taman Kyai Langgeng yang dijadikan ruang sosialisasi masyarakat dan sebagai hiburan (rekreasi) dimana diperlukan untuk meningkatkan tingkat kreativitas seperti kegiatan edukasi pelatihan budidaya tanaman, pengenalan tanaman, dan kegiatan *reduce, reuse, and recycle*. Hal tersebut bisa dijadikan peluang untuk menarik pengunjung untuk melakukan kegiatan edukasi mengenai lingkungan.

Strategi OA (*Opportunities and Aspiration*)

Strategi OA merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk mengetahui dan memenuhi aspirasi pada setiap stakeholder sehingga dapat berorientasi pada peluang yang ada untuk diterapkan di Taman Kyai Langgeng. Sehingga hasil strategi yang didapatkan melalui analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Peranan Pemerintah Daerah Kota Magelang dimanfaatkan untuk perbaikan fasilitas, seperti penambahan jalur pedestrian (trotoar) dan membuat system pengolahan persampahan yang baik
2. Menarik kolaborasi dengan investor pihak ketiga untuk menjadikan taman tematik yang dikelola oleh masyarakat misalnya dengan penerapan air hujan (*rain garden*).
3. Memaksimalkan pengelolaan air seperti misalnya membuat biopori, rain garden untuk edukasi mengenai lingkungan dan juga peranan dalam konsep hijau biru pada RTH.

Strategi SR (*Strength and Result*)

Stratgi SR merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk mewujudkan kekuatan sebagai ukuran capaian hasil yang diberikan Taman Kyai Langgeng. Setelah dilakukan analisis SOAR ini disimpulkan strategi untuk Taman Kyai Langgeng sebagai berikut.

1. Meningkatkan branding atau pengenalan mengenai Taman Kyai Langgeng yang memiliki multifungsi dengan mengadakan *event* seperti pameran flora lokal.
2. Taman Kyai Langgeng menjadi taman yang ramah lingkungan dengan memiliki fasilitas yang lengkap, dengan membangun *bioswale*, kolam resapan, dan biopori.

Strategi OR (*Opportunities and Result*)

Strategi OR merupakan sebuah strategi berorientasi dengan peluang yang digunakan untuk mencapai keberhasilan yang terukur. Dengan hal itu berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi lapangan merumuskan strategi yang dapat diterapkan di Taman Kyai Langgeng adalah membuat kerjasama atau kontribusi dengan stakeholder seperti Pemerintah Kota (Pemerintah Daerah Kota Magelang) maupun pengelola Taman Kyai Langgeng untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan pemberdayaan warga.

Tabel 4.3 Matriks Analisis SOAR Penentuan Strategi Taman Kyai Langgeng

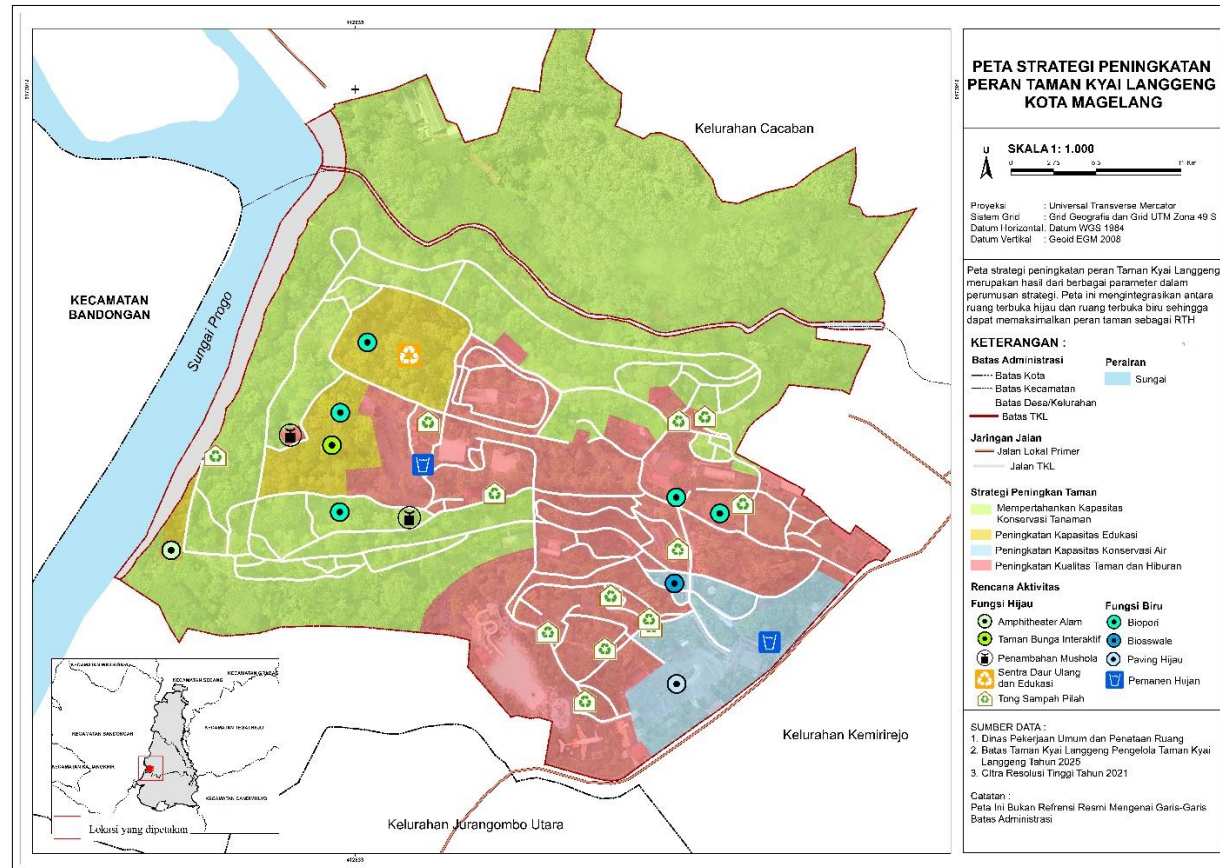
Internal Eksternal	Strengths (S) 1. Daya tarik yang diberikan Taman Kyai Langgeng berupa wahana permainan yang menjadi potensi menarik pengunjung 2. Sarana yang cukup lengkap untuk digunakan pengunjung Taman Kyai Langgeng 3. Taman kota rimbun dan tergolong sejuk karena Taman Kyai Langgeng menjaga kelestarian alam dengan ditanami tanaman-tanaman langka 4. Menawarkan ruang edukasi dengan papan informasi terkait tanaman yang ada di Taman Kyai Langgeng 5. Taman Kyai Langgeng sebagai taman kota yang dijadikan tempat wisata baik tempat wisata hiburan dan wisata religi.	Opportunities (O) 1. Hotel Puri Asri bekerja sama kepada pihak pengelola taman untuk memberikan fasilitas kepada pengunjung hotel yang mengambil paket hiburan di Taman Kyai Langgeng 2. Pengembangan taman kota Taman Kyai Langgeng didukung oleh pemerintah daerah Kota Magelang 3. Bekerja sama dengan investor atau pihak ketiga untuk penyediaan wahana sebagai daya tarik Taman Kyai Langgeng
	Aspiration (A) 1. Melibatkan masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian 2. Melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam mengelola Taman Kyai Langgeng	Strategi (SA) 1. (S1, A3, A5) Meningkatkan fungsi sosial Taman Kyai Langgeng yang dijadikan ruang edukasi masyarakat dan sebagai hiburan (rekreasi) dimana diperlukan untuk meningkatkan tingkat kreativitas seperti kegiatan edukasi pelatihan budidaya

3. Kreatif dan inovatif dalam mengelola taman sehingga terdapat hal baru yang bisa menarik pengunjung lebih banyak 4. Meningkatkan kebersihan Taman Kyai Langgeng dengan membuat system kebersihan dengan baik 5. Perbaikan untuk fasilitas taman yang sudah terbengkalai atau keadaan wahana sudah tua 6. Penambahan jalur pedestrian agar membuat pengunjung taman bisa lebih nyaman untuk berjalan kaki 7. Tempat sampah dijadikan dengan jenisnya seperti missal organik dan an organik 8. Jika ada penanaman modal atau investasi itu lebih ke pemerintah daerah untuk mengembalikan Taman Bunga kembali fokus program untuk 2 tahun ini. 9. Tanaman yang ada di Taman Kyai Langgeng dapat lebih <i>variative</i> dan penambahan pelatihan kepada pengunjung	tanaman, pengenalan tanaman, dan kegiatan <i>reduce, reuse, and recycle</i>. 2. (S3, S4, A3, A9) Taman Kyai Langgeng dijadikan sebagai wadah untuk diskusi edukasi mengenai lingkungan vegetasi langka maupun vetegetasi lokal	2. (O2, O3, A1, A2) Menarik kolaborasi dengan investor pihak ketiga untuk menjadikan taman tematik yang dikelola oleh masyarakat misalnya dengan penerapan air hujan (<i>rain garden</i>). 3. O4, A7 Memaksimalkan pengelolaan air seperti misalnya membuat biopori, rain garden untuk edukasi mengenai lingkungan dan juga peranan dalam konsep hijau biru pada RTH.
Results (R)	Strategi (SR)	Strategi (OR)
1. Menjadikan Taman Kyai Langgeng sebagai taman multifungsi yakni memiliki fungsi sosial, edukatif, dan ekowisata 2. Taman Kyai Langgeng sebagai ikon taman kota yang ramah lingkungan 3. Mewujudkan Infrastruktur yang lebih efektif 4. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan meningkatkann partisipasi dari masyarakat sekitar	1. (S1, S2, S5, R1, R2) Meningkatkan branding atau pengenalan mengenai Taman Kyai Langgeng yang memiliki multifungsi dengan mengadakan event seperti pameran flora lokal. 2. Taman Kyai Langgeng menjadi taman yang ramah lingkungan dengan memiliki fasilitas yang lengkap, dengan membangun bioswale, kolam resapan, dan biopori.	1. (O1, O3, R3, R4) Membuat kerjasama atau kontribusi dengan stakeholder seperti Pemerintah Kota (Pemerintah Daerah Kota Magelang) maupun pengelola Taman Kyai Langgeng

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Melalui hasil strategi yang didapatkan melalui analisis SOAR (*Strength, Opportunities, Aspiration, and Result*) ini dapat dipetakan menjadi strategi peningkatan peran Taman Kyai Langgeng sebgaai RTH Kota Magelang sebagai berikut.

Strategi Peningkatan Peran Taman Kyai Langgeng



Sumber: Analisis Penulis, 2025

Gambar 4. 14 Peta Rencana Peningkatan Peran Taman Kyai Langgeng

Berdasarkan hasil analisis SOAR, wawancara, dan observasi lapangan, didapatkan hasil strategi peningkatan peran Taman Kyai Langgeng sebagai RTH Kota Magelang sesuai pada **Error! Reference source not found.** yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kapasitas Edukasi

- a. *Amphitheater* Alam

Amphitheater merupakan sebuah teater terbuka yang digunakan sebagai area pertunjukan termasuk teater dan olahraga. Tidak hanya dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan, melainkan dapat digunakan sebagai kegiatan sosial atau edukasi di luas ruangan. Dalam hal ini bisa dimanfaatkan sebagai zona edukasi dimana sebagai wada mengadakan event pelestarian alam untuk masyarakat sekitar. Pemilihan lokasi tersebut dekat dengan area *jogging track* dan dekat dengan sempadan sungai. Hal tersebut juga dapat meningkatkan pendapatan dan minat pengunjung Taman Kyai Langgeng.

- b. Sentra Daur Ulang dan Edukasi

Sentra daur ulang dan edukasi ini digunakan sebagai sarana pemasaran dari kerajinan produk hasil dari daur ulang sampah anorganik, sekaligus sebagai sarana rekreasi dan juga edukasi bagi masyarakat dan pengunjung Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. Dalam hal ini dijadikan sebagai rencana zona edukasi, dimana Taman Kyai Langgeng selain menawarkan aktivitas edukasi sebagai tempat berkemah sekaligus pelatihan untuk peduli terhadap lingkungan.

- c. Taman Bunga Interaktif

Taman Kyai Langgeng merupakan ruang terbuka yang dikaitkan dengan konservasi lingkungan, dimana menyediakan tanaman-tanaman langka di dalamnya. Taman bunga interaktif merupakan taman yang tidak hanya menampilkan estetika saja, melainkan sebagai ruang edukasi untuk mengajak pengunjung atau masyarakat sekitar untuk mengenal berbagai macam tanaman dan cara merawatnya. Hal tersebut memberikan kesempatan untuk membuka jendela pengetahuan tentang tanaman yang lebih luas serta membangkitkan minat dan keterampilan kognitif selama berkunjung (Mohamed & Othman, 2018). Rencana ini disesuaikan dengan hasil wawancara berdasarkan keinginan pengelola untuk memberi ruang edukasi tanaman. Berdasarkan *bestpractice* Tebet *Ecopark* di Jakarta Selatan yang memiliki kesamaan konsep *ecopark* dengan Taman Kyai Langgeng, dimana Tebet *Ecopark* sudah memiliki taman

bunga atau *Thematic Garden*. Taman bunga tersebut difungsikan sebagai konservasi dimana terdapat beberapa jenis bunga dan pohon yang dilestarikan, misalnya seperti bunga parijito dan Sepatu, serta pohon leda dan Ketapang kencana.

2. Meningkatkan Kapasitas Konservasi Air

a. Biopori

Dari permasalahan pengolahan sampah di Taman Kyai Langgeng dapat dibantu dengan pembuatan lubang biopori, dimana biopori memiliki fungsi dapat dijadikan sebagai pembuangan sampah organik dimana dapat memberi manfaat untuk penyuburan tanaman yang dijadikan sebagai kompos (Sintya, 2008). Peletakan lubang resapan biopori ini tidak hanya pada zona peningkatan kapasitas konservasi namun bisa menyebar di seluruh taman. Teknis membuat lubang resapan biopori ini memiliki kriteria yakni

- a) Setiap 100 m lahan memiliki Lubang Resapan Biopori (LRB) sebanyak 30 titik
- b) Dibuat dengan jarak antara 0,5 – 1 meter
- c) Memiliki kedalaman 100 cm dengan diameter LRB 10 cm.

Selain itu Biopori dapat membantu untuk meningkatkan resapan air hujan. Taman Kyai Langgeng ini sudah memiliki tingkat resapan yang cukup baik, maka dari itu rencana biopori dapat diberikan ke beberapa titik, yakni seperti di area kantin, sentra daur ulang dan edukasi, taman bunga interaktif, dan beberapa titik sampel lainnya.

b. Paving hijau

Menurut penelitian *Poly Urban Water* yang telah dilakukan di Kab. Sleman pada website <https://kotaramahair.id/digital-tools/>, Paving hijau merupakan sebuah penerapan menggunakan material permeabel air yang biasanya terletak di jalan, pekarangan kawasan permukiman, maupun kawasan komersial. Dimana hal ini dapat strategi ini dapat menjamin sebagai konservasi dan pengelolaan air.

c. Pemanen hujan

Pemanen hujan merupakan sebuah metode penampungan atau pengumpulan air hujan atau bisa juga air saluran permukaan pada saat terjadi curah hujan yang tinggi (Buku KKN-PP UGM, 2020). Berdasarkan penelitian *Poly Urban Water* yang telah dilakukan di Kab. Sleman, hal ini bermanfaat untuk digunakan pada

saat curah hujan rendah. Dalam hal ini dapat diterapkan di Taman Kyai Langgeng, karena dapat digunakan sebagai distribusi air untuk penyiraman tanaman.

d. *Bioswale*

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di Taman Kyai Langgeng terdapat kolam retensi yang membludak akibat dari curah hujan yang tinggi. Maka dari itu perlu menerapkan sistem bioswale. *Bioswale* dapat digunakan sebagai sebuah media pengangkut limpasan air hujan serta dapat digunakan sebagai meningkatkan kualitas air karena dapat difungsikan sebagai penyaring polusi dan puing-pusing sebelum memasuki saluran pembuangan atau daerah aliran sungai (Khoerani *et al.*, 2022).

3. Peningkatan Kualitas Taman dan Hiburan

a. Penambahan mushola

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan ruang, mushola yang disediakan Taman Kyai Langgeng ini kurang. Pada hasil kebutuhan ruang mushola terdapat 10 unit yang dihitung dari asumsi jumlah pengunjung perhari sebanyak 973 orang, serta standar luas 100 dan standar kapasitas 250. Pada eksistingnya hanya memiliki 1 mushola dan letaknya jauh dari pusat keramaian Taman Kyai Langgeng yakni area taman dan hiburan (wahana). Maka dari itu direncanakan tambahan Mushola untuk mendukung sarana peribadatan bagi pengunjung Taman Kyai Langgeng agar mencakup seluruh pengunjung yang datang. Sebagai sampel penambahan mushola hanya diberi pada 2 titik yang dianggap mewakili dari pusat keramaian.

b. Tong sampah pilah

Taman Kyai Langgeng belum maksimal dalam memberikan pelayanan terhadap aspek persampahan, dimana Taman Kyai Langgeng belum menyediakan tong sampah atau tempat sampah pilah. Melalui pendekatan dengan mengadakan tempat sampah berdasarkan kategori, seperti hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah anorganik, dan merah untuk sampah limbah B3 yang diharapkan untuk meningkatkan kesadaran pengunjung untuk memilah sampah (Ritonga *et al.*, 2023).

c. Memperbaiki wahana yang sudah lama

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terdapat aspirasi dari masyarakat sekitar untuk memperbaiki atau memperbarui wahana yang sudah lama serta dapat dibeikan inovasi baru agar pengunjung lebih tertarik berwisata di Taman Kyai Langgeng.

4. Mempertahankan Area Konservasi Tanaman Langka

Taman Kyai Langgeng sebagai taman kota yang diperuntukan sebagai tempat wisata agar tetap bisa melestarikan tanaman - tanaman langka dan tetap mempertahankan konsep *ecopark*.